

ABSTRAK

Muhammad Taufiq Firdaus Amrulloh: *Hubungan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dengan Kebijakan Kepala Madrasah* (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bandung).

Penelitian ini dilatar belakangi upaya kemendikbudristek dalam melakukan penyederhanaan kurikulum dalam kondisi khusus (kurikulum darurat) untuk memitigasi ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) pada masa pademi. Hasilnya, dari 31,5% sekolah yang menggunakan kurikulum darurat menunjukkan, penggunaan kurikulum darurat dapat mengurangi dampak pandemi sebesar 73% (literasi) dan 86% (numerasi).

Tujuan penelitian adalah untuk : (1) mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka belajar di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bandung. (2) mendeskripsikan kebijakan Kepala Madrasah Aliyah Negeri se- Kota Bandung. (3) menguji hipotesis hubungan antara kurikulum merdeka belajar dengan kebijakan Kepala Madrasah Aliyah Negeri se- Kota Bandung.

Kebijakan pendidikan nasional adalah suatu produk yang dijadikan sebagai panduan pengambilan keputusan pendidikan yang legal-netral. Fungsi kebijakan pendidikan yaitu kebijakan pendidikan dibuat untuk menjadi pedoman dalam bertindak, mengarahkan kegiatan dalam pendidikan atau organisasi atau sekolah dengan masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, metode korelasional merupakan metode yang menyelidiki ada tidaknya hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel. Adanya hubungan itu dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) yang sekaligus menunjukkan besar arah serta arah hubungan. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling*, sementara untuk analisis data menggunakan SPSS Versi 26.

Berdasarkan pada hasil penelitian, Penerapan kurikulum merdeka belajar di Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung berada pada rentang interval 3,40 – 4,19 dengan nilai rata-rata 4,03. Kebijakan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung berada pada interval 3,40 – 4,19 dengan rata-rata nilai 3,72. Penerapan kurikulum merdeka belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kebijakan kepala madrasah, dengan taraf signifikansi 0,000. Yang artinya $0,000 < 0,05$ maka terdapat korelasi atau hubungan antara penerapan kurikulum merdeka belajar dengan kebijakan kepala madrasah. hasil perhitungan analisis koefisien korelasi yang didapatkan adalah sebesar 0,830. Maka dari itu korelasinya berada pada tingkat sangat kuat.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Kebijakan Kepala Madrasah, Madrasah Aliyah Negeri